

Evaluasi Buku Teks Bahasa Inggris “Symphony 1” untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas dalam Kurikulum Merdeka

Disubmit 21 Maret 2024, Direvisi 2 April 2024, Diterima 7 April 2024

Zakaria Zakaria^{1*}

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia
Email Korespondensi: *Azzam9688@untirta.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji buku teks bahasa Inggris berjudul Symphony 1 kelas 10 SMA di Kurikulum Merdeka. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan buku tersebut berdasarkan item tujuan, pendekatan, isi bahasa, keterampilan, topik, metodologi, dan pertimbangan praktis yang ditetapkan oleh teori Cunningsworth (1995). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang memadukan analisis isi dan penelitian tekstual. Buku teks Bahasa Inggris Symphony 1 memiliki sembilan bab yang berkaitan dengan subjek penelitian ini. Penulis membuat tabel dan mengevaluasi setiap item berdasarkan teori Cunningsworth (1995) saat mengumpulkan data. Teknik analisis data yaitu dengan membagi jumlah kriteria yang terpenuhi dengan jumlah kriteria masing-masing item dan kemudian dikalikan 100 %. Dari setiap item tersebut penulis mendapatkan kelebihan dan kekurangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar Symphony 1 memenuhi rata-rata 73.75 persen dengan kategori "Cukup Baik" dengan item tujuan dan pendekatan (100%), design dan susunan (66.67%), konten Bahasa (60%), keterampilan (80%), topik (83.33%), metodologi (100%), buku guru (0%) dan pertimbangan praktis (100%) serta mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing di dalam.

Kata kunci: buku teks bahasa inggris, cunningsworth, evaluasi.

PENDAHULUAN

Dalam melakukan pengajaran, buku teks atau teksbook adalah sumber penting dalam proses pembelajaran baik secara umum, maupun secara khusus, misalnya pada pembelajaran bahasa. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Inggris, buku teks merupakan sumber belajar utama yang memberikan sumber belajar bahasa Inggris kepada peserta didik dan pendidik. Buku teks merupakan sarana penting untuk menghasilkan akademik yang unggul dan berkualitas. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran buku teks membantu pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan lebih mudah dan efektif, namun terkadang buku teks menjadi bacaan kurang diminati. Beberapa peserta didik mengatakan bahwa isi beberapa buku sulit dipahami karena tidak ada hubungan antara maksud dan makna.

Tergantung pada tujuan dan fungsi buku teks, definisi dan konsepnya sangat beragam. Buku teks terdiri dari buku teks yang ditulis dan diterbitkan secara umum untuk tujuan membantu peserta didik belajar di kelas. Para ilmuwan setuju bahwa buku teks atau textbook adalah buku yang ditulis khusus untuk siswa dan berisi berbagai informasi dan aktivitas yang mereka butuhkan. Menurut Belawati (2019), buku teks berfungsi sebagai pengisi dan fasilitator konten yang berisi informasi serta skenario pembelajaran.

Sebelum menggunakan buku teks, penting bagi pendidik untuk memilih buku berkualitas baik yang cocok untuk peserta didiknya. Sebagaimana dikemukakan Cunningsworth (1995), pemilihan buku teks dapat dilakukan dengan dua cara. yang pertama adalah menentukan maksud dan tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan, dan yang kedua adalah menganalisis situasi pembelajaran di mana bahan tersebut akan digunakan.

Ogan-Bekiroglu (2007) percaya buku teks adalah sumber belajar yang sangat baik karena apa yang peserta didik pelajari darinya secara kontekstual akan memberi mereka pengetahuan baru, baik melalui guru, teman sejawat, atau tugas tugas terstruktur. Selain itu, buku teks dapat berfungsi sebagai fasilitator untuk berbagai aktivitas, baik secara individu maupun kelompok. Buku teks juga dapat digunakan untuk belajar ilmu pengetahuan teoritis dan praktis.

Di beberapa SMA di Kota Serang Banten, baik di sekolah negeri maupun swasta, peserta didik kelas 10 menggunakan buku teks Bahasa Inggris Symphony 1 yang diterbitkan oleh Quadra. Karena banyak sekolah ditingkat SMA menggunakan buku ini, penting untuk dilakukan analisis isi buku teks Bahasa Inggris Symphony 1. Oleh karena itu, tujuan penulisan ini adalah untuk menentukan kelebihan dan kelemahan buku ajar Simfoni 1 SMA kelas 10 ketika menerapkan Kurikulum Merdeka berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Cunningsworth (1995).

Implementasi Kurikulum Merdeka

Pada saat ini kurikulum Pendidikan di Indonesia sudah menggunakan Kurikulum Merdeka yang secara masif diperkenalkan oleh Kemendikbudristek (2022) di setiap satuan Pendidikan yang ada di Indonesia. Karena persiapan sekolah yang berbeda-beda, kurikulum ini belum diterapkan secara bersamaan di semua sekolah, namun diharapkan Kurikulum Merdeka dapat diterapkan secara merata di semua tingkat pendidikan, mulai dari tingkat dasar (SD dan SMP), tingkat menengah (SMA/SMK), dan tingkat perguruan tinggi.

Banyak perbaikan dan perubahan yang dilakukan untuk menerapkan kurikulum di Indonesia. Menurut Sumarsih dkk (2022), penyempurnaan kurikulum Indonesia telah dilakukan sebanyak sebelas kali dimulai dari kurikulum 1947 hingga kurikulum 2013 yang kemudian direvisi pada tahun 2018. Kurikulum terbaru disebut “Kurikulum Merdeka” yang menitikberatkan pada keberagaman. dan konten pembelajaran ideal yang memungkinkan guru memilih perangkat pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Kurikulum Merdeka ini menekankan soft skill dan pengembangan karakter pada topik khusus.

Program ini diusulkan oleh Kemendikbudristek sebagai salah satu bentuk reformasi pendidikan yang berfokus pada transformasi budaya (Kemendikbudristek, 2022). Menurutny,

budaya sekolah tidak hanya harus berfokus pada pendekatan administratif, tetapi juga harus mampu berfokus pada inovasi dan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada anak, sehingga lulusan yang dihasilkan sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Buku Teks

Di Sekolah atau di Lembaga Pendidikan manapun pasti menggunakan sebuah media dalam belajar mengajar dikelas yaitu Buku teks atau sering dikenal dengan istilah textbook. Buku teks berfungsi sebagai sumber dan pedoman bagi peserta didik dan pendidik, sehingga sangat penting untuk proses pembelajaran. Menurut Brown (2007), Textbook dapat didefinisikan sebagai buku yang digunakan dalam kurikulum pendidikan (hlm. 193). Teksbook memberikan materi dasar yang dibutuhkan peserta didik untuk mengikuti suatu pembelajaran di kelas.

Suryarini (2020) menyatakan bahwa buku teks membantu menyediakan peta perjalanan pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik, yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melihat apa yang harus dilakukan pada pelajaran berikutnya dan apa yang sudah dilakukan pada pelajaran sebelumnya. Selain itu, buku pelajaran tidak hanya memberikan kerangka yang dapat diikuti oleh pendidik untuk menyesuaikan diri dengan kurikulum saat ini, tetapi juga memberikan dasar yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyesuaikan kurikulum mereka.

Untuk melakukan analisis buku, kita harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang standar yang diperlukan untuk buku yang baik. Buku teks yang baik adalah buku yang memenuhi kebutuhan peserta didik dan bertujuan untuk meningkatkan pendidikan di sekolah. Menurut Garinger (2002), selain berfokus pada tujuan bahasa, buku teks harus dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berbagai hal. Oleh karena itu, buku teks harus menyajikan materi dengan cara dan sarana yang menarik bagi pendidik dan peserta didik. Cuningsworth (1995) mengemukakan delapan kriteria mengenai penilaian buku. Kriteria yang direkomendasikan adalah:

- a. Tujuan dan pendekatan, buku teks harus memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, harus memuat materi yang relevan dan praktis untuk digunakan.
- b. Buku desain dan pengorganisasian (buku peserta didik, bahan ajar pendidik, dan lain-lain) hendaknya mempunyai bagian-bagian yang sesuai dan disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman.
- c. Isi bahasa, bahasa yang digunakan dalam buku teks, harus sesuai dengan tingkat kompetensi peserta didik dan mencakup bidang-bidang penting seperti tata bahasa, kosa kata, dan pengucapan.

- d. Keterampilan, buku teks hendaknya mencakup keterampilan-keterampilan berbahasa yang utama: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.
- e. Mata pelajaran dan topik buku teks hendaknya cukup baik untuk merangsang minat peserta didik dan memperluas pengetahuannya.
- f. Secara umum, buku teks harus menyediakan metode dan teknik pengajaran yang efektif, meningkatkan komunikasi, dan menciptakan lingkungan kelas yang positif.
- g. Buku pendidik hendaknya membantu pendidik dalam peranannya sebagai fasilitator, motivator, dan pemantau dalam menciptakan metode pembelajaran.
- h. Ide-ide praktis, buku pelajaran yang baik harus tersedia secara bebas dan harga terjangkau..

Buku ajar *Symphony 1* yang diterbitkan oleh Quadra yang ditulis oleh D.S. Kesava Rao (2022). Buku ajar ini disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka yang ada di Indonesia. Keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, melihat, menulis, dan menyajikan teks diajarkan dalam buku ajar *Symphony 1*. Buku teks ini terdiri dari sembilan bab yaitu: Bab 1 (New Friends); Bab 2 (Congratulations); Bab 3 (Future Action); Bab 4 (People and Places); Bab 5 (Announcements); Bab 6 (Action in the Past); Bab 7 (Past Events); Bab 8 (Stories) dan Bab 9 (We Are the Worlds).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis isi menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang artinya jenis penelitian ini melibatkan pengumpulan buku teks untuk memperoleh data dengan cara membaca dan menganalisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terkandung dalam buku teks *Symphony 1* dalam pengajaran Bahasa Inggris. Subjek penelitian ini adalah buku teks bahasa Inggris berjudul “*Symphony 1*” untuk kelas 10 SMA dengan sembilan bab yang akan dianalisis).

Untuk mengumpulkan data, evaluasi checklist akan dilakukan. Proses evaluasi ini disesuaikan dengan teori Cunningsworth (1995), yang menetapkan delapan kriteria untuk buku teks yang baik. antara lain: 1) Tujuan dan Pendekatan; 2) Organisasi dan Rancangan; 3) Isi Bahasa; 4) Keterampilan; 5) Topik; 6) Metodologi; 7) Buku Guru; dan 8) Pertimbangan Praktis. Penulis mengidentifikasi delapan kriteria dalam penelitian ini. Karena penelitian ini adalah analisis isi, penulis melakukan analisis menyeluruh terhadap teks dan isi buku teks. Penulis akan menyesuaikannya dengan standar buku ajar yang baik menurut teori Cunningsworth. Untuk menilai semua kriteria, tanda centang sederhana dengan nilai 0 atau 1, di mana 0 menunjukkan tidak ada. Selanjutnya, data akan dianalisis melalui evaluasi persentase dan penjelasan tentang

kelebihan dan kekurangan buku ajar Symphony 1. Kemudian, menggunakan hasil akhir analisis untuk mengkategorikan buku teks (Febraningrum dkk., 2023). Data disajikan dalam bentuk angka oleh penulis menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

P = Persentase

$\sum x$ = Jumlah total kriteria yang dipenuhi oleh buku teks di setiap item

N = Jumlah total kriteria di setiap item

Tabel 1. Kategori penilaian buku (Pusat Perbukuan, 2011)

Rentang Skor	Kategori
80% - 100%	Sangat baik
60% - 79%	Baik
50% - 59 %	Cukup
0% - 49%	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan evaluasi buku "Symphony 1" adalah untuk mengetahui apakah buku pelajaran tersebut memenuhi kriteria buku pelajaran bahasa Inggris, dalam hal ini kriteria yang digunakan adalah kriteria Cunningsworth.

Tujuan dan Pendekatan

Tabel 2. Evaluasi Tujuan dan Pendekatan Cunningsworth

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
Tujuan dan Pendekatan	1	Apakah tujuan buku pelajaran berhubungan erat dengan tujuan program pengajaran dan kebutuhan peserta didik?	1
	2	Apakah buku pelajaran cocok dengan situasi belajar/mengajar?	1
	3	Apakah buku pelajarannya fleksibel? Apakah hal ini memungkinkan gaya belajar dan mengajar yang berbeda?	1
TOTAL PERSENTASE			100%

Design dan Susunan

Table 3. Evaluasi Design dan Susunan Cunningsworth

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
Design dan Susunan	1	Apakah buku teks menyediakan paket pelajaran secara keseluruhan (misalnya buku peserta didik, buku guru, buku kerja, kaset)?	0
	2	Apakah kontennya terorganisir?	1

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
	3	Apakah ada bagian referensi?	1
	4	Apakah buku teks ini juga menyediakan bahan untuk pembelajaran individu?	1
	5	Apakah tata letaknya jelas?	1
	6	Apakah ada daur ulang yang memadai?	0
TOTAL PERSENTASE			66.67%

Konten Bahasa

Table 4. Evaluasi Konten Bahasa Cunningsworth

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
Konten Bahasa	1	Apakah buku teks mencakup materi tata bahasa utama yang sesuai untuk setiap tingkat?	1
	2	Apakah materi pengajaran kosakata memadai dalam hal kuantitas dan jangkauan kosakata, penekanan pada pengembangan kosakata, strategi pembelajaran individu?	1
	3	Apakah buku teks menyertakan materi untuk pekerjaan pengucapan?	0
	4	Apakah buku teks membahas kompetensi wacana pembelajar?	1
	5	Apakah gaya dan kesesuaian ditangani?	0
TOTAL PERSENTASE			60%

Keahlian

Table 5. Evaluasi Keahlian Cunningsworth

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
Keahlian	1	Apakah keempat keterampilan tersebut sudah tercakup secara memadai, dengan mempertimbangkan tujuan kursus dan persyaratan silabus?	1
	2	Apakah materi bacaan dan aktivitas terkait sesuai dengan level peserta didik?	1
	3	Apakah materi mendengarkan direkam dengan baik, seotentik mungkin, disertai dengan informasi latar belakang, pertanyaan, dan aktivitas?	1
	4	Apakah materi bahasa Inggris lisan (dialog, permainan peran, dll) dirancang dengan baik untuk membekali pelajar dalam interaksi kehidupan nyata?	1

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
	5	Apakah kegiatan menulis sesuai dalam hal jumlah bimbingan/pengendalian, tingkat akurasi, pengaturan tempat penulisan yang lebih panjang, dan gaya yang sesuai?	1
TOTAL PERSENTASE			80%

Topik

Table 6. Evaluasi Topik Cunningsworth

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
Topik	1	Apakah terdapat cukup materi yang benar-benar menarik minat pelajar?	1
	2	Apakah variasi topiknya cukup?	1
	3	Apakah topik memungkinkan pembelajar memperluas kesadaran dan memperkaya pengalamannya?	1
	4	Apakah buku teks ini memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan (dirinya) dengan konteks sosial dan budaya yang disajikan dalam buku teks?	1
	5	Apakah perempuan digambarkan dan direpresentasikan secara setara dengan laki-laki?	1
	6	Apakah kelompok lain terwakili, sehubungan dengan asal usul etnis, pekerjaan, disabilitas, dan lain-lain?	0
TOTAL PERSENTASE			83.33%

Metodologi

Table 7. Evaluasi Metodologi Cunningsworth

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
Metodologi	1	Apakah buku teks ini memungkinkan keterlibatan pelajar secara aktif?	1
	2	Apakah teknik yang digunakan untuk menyajikan / mempraktikkan materi bahasa baru cocok untuk pelajar?	1
	3	Apakah buku teks ini mengembangkan kemampuan komunikatif peserta didik?	1
	4	Apakah materi tersebut mencakup saran/bantuan kepada peserta didik mengenai keterampilan dan strategi pembelajaran?	1
	5	Apakah peserta didik diharapkan mengambil tanggung jawab tertentu terhadap pembelajaran mereka sendiri?	1

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
TOTAL PERSENTASE			100%

Buku Guru

Table 8. Evaluasi Buku Guru Cunningsworth

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
Buku Guru	1	Apakah terdapat panduan yang memadai bagi guru yang akan menggunakan buku teks dan bahan pendukungnya?	0
	2	Apakah buku guru komprehensif dan mendukung?	0
	3	Apakah materi tersebut cukup mencakup teknik pengajaran, materi bahasa seperti aturan tata bahasa, dan informasi spesifik budaya?	0
	4	Apakah penulis memaparkan dan membenarkan premis dan prinsip dasar yang mendasari materi?	0
	5	Apakah kunci latihan diberikan?	0
TOTAL PERSENTASE			0%

Pertimbangan Praktis

Table 9. Evaluasi Pertimbangan Praktis Cunningsworth

Item	No	Kriteria	Terpenuhi
Pertimbangan Praktis	1	Apakah ini mewakili nilai yang baik?	1
	2	Apakah penampilan mereka menarik?	1
	3	Apakah mudah diperoleh?	1
	4	Apakah buku teks ini dapat berdiri tanpa ada bagian dari kemasannya yang memerlukan peralatan khusus, seperti laboratorium bahasa, pusat pendengaran, atau pemutar video?	1
TOTAL PERSENTASE			100%

Evaluasi buku teks yang pertama mengenai Tujuan dan Pendekatan dikategorikan “Terpenuhi” semua kriterianya karena didalam buku “Symphony 1” ini semua skill yang dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris tersedia. Seperti contoh didalam Bab 1 yaitu mengimplementasikan peran sosial, susunan teks, dan fitur kebahasaan teks interaksi transaksional

lisan dan tulis yang menerangkan kata ganti terkait pengenalan diri sendiri dan keluarga. Selain itu, materi yang disajikan dalam buku ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan berdasarkan kehidupan sehari-hari mereka. Materi-materi yang disajikan di dalam buku ini dapat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kosakata dan idiom sehingga dapat mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam setiap materi yang disajikan, ada penjelasan tentang elemen teks seperti fungsi sosialnya, struktur teks, dan elemen kebahasaan. Selain itu, buku ini mencakup aktivitas yang menggabungkan keempat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sehingga masuk dalam kategori buku yang komprehensif.

Kriteria kedua yaitu berdasarkan Desain dan Organisasi. Buku “Symphony 1” dikategorikan sebagai "Kurang Terpenuhi" berdasarkan kriteria ini karena beberapa subkriteria belum terpenuhi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa buku “Symphony 1” tidak berfungsi sebagai buku guru; penerbit hanya menerbitkan buku untuk peserta didik. Semua materi dalam buku Bahasa Inggris ini disusun menurut topik, dan setiap masing-masing topik memiliki keunikannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi dalam setiap bab disusun berdasarkan keterampilan dan tingkatan. Setiap bab biasanya dimulai dengan pembahasan materi dasar sebelum melanjutkan ke tahap yang lebih kompleks. Membaca dan mendengarkan adalah keterampilan pertama yang biasa dipelajari. Pada keterampilan mendengarkan, peserta didik diminta untuk mendengarkan rekaman pada scan barcode dan memahami ekspresi-ekspresi yang ada berdasarkan topik. Aktifitas yang kedua adalah berbicara, di mana peserta didik memulai percakapan dalam kelompok atau berpasangan dengan melakukan peran. Aktifitas yang ketiga adalah membaca, di mana peserta didik diminta untuk memahami teks yang berkaitan dengan topik dan menjawab beberapa pertanyaan. Langkah terakhir adalah menulis, kegiatan ini mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap keterampilan mendengarkan, berbicara dan membaca.

Kategori yang ketiga yaitu Konten Bahasa dimana persentase keterpenuhinya sebesar 60%, dari lima kriteria yang tersedia dua tidak terpenuhi yaitu terkait pronunciation atau pengucapan dan gaya atau keseusaian sementara tiga lainnya terpenuhi. Dalam hal grammar atau tata Bahasa kelebihan nya berada pada present perfect tense dan simple past tense yang disesuaikan dengan Tingkat Sekolah Menengah Atas. Selanjutnya aspek kosa kata dalam buku ini sangat terepnuhi karena di setiap bab ada sub bab khusus kosakata yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Selain itu, kategori konten bahasa ini menghubungkan kompetensi wacana dengan konvensi Bahasa, seperti berbicara dalam percakapan atau menulis teks yang lebih panjang sehingga relevan

untuk peserta didik di sekolah menengah dan lanjutan. Namun sayangnya buku ini tidak memberikan materi khusus untuk melatih peserta didik dalam hal pengucapan.

Dalam hal Keahlian Buku "Symphony 1" pada dasarnya berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa yang terintegrasi. Dalam buku ini, setiap unit mengembangkan kemampuan berbahasa yang berbeda, seperti membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis. Aktifitas yang diberikan juga cukup menggabungkan keterampilan bahasa satu dengan yang lainnya. Bahan untuk meningkatkan kemampuan membaca, berbicara, dan menulis cukup memadai dan sesuai dengan tingkat peserta didik, yaitu kelas X. Namun, materi yang berkaitan dengan latihan mendengarkan tidak disertakan seotentik mungkin. Aktivitas yang meningkatkan kemampuan mendengar hanya dapat dilakukan oleh guru. Guru harus dapat memberikan contoh pengucapan yang benar kepada peserta didik sehingga peserta didik merasa tergantung sepenuhnya pada guru untuk memberikan contoh. Buku "Symphony 1" memenuhi lima kriteria untuk kemampuan bahasa ini.

Ada enam kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi buku "Symphony 1" dalam kategori Topik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat dikatakan bahwa meskipun buku "Symphony 1" memiliki topik yang cukup beragam, tidak semua material atau bahan sesuai dengan minat peserta didik. Namun, karena topik-topik dalam buku ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang mungkin dialami atau akan dialami oleh peserta didik, tampaknya topik-topik yang cukup beragam tersebut cukup mampu untuk menarik perhatian peserta didik dan memperkaya pengalaman berbahasa mereka. Buku ini juga cukup mampu mewakili kondisi sosial budaya Indonesia dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik sekolah menengah atas. Selain itu, buku memiliki representasi pria dan wanita yang seimbang, sehingga tidak ada ketidaksetaraan dalam representasi gender. Di sisi lain, representasi yang berkaitan dengan etnis, asal usul, dan pekerjaan kurang jelas. Dengan berbagai macam suku bangsa yang ada di Indonesia, buku ini tampaknya tidak memiliki ilustrasi atau topik yang cukup untuk mewakilinya. Buku "Symphony 1" sesuai dengan lima dari enam kriteria.

Dalam hal kriteria Metodologi, standar yang digunakan mengacu pada metode yang digunakan selama proses pembelajaran. Buku "Symphony 1" berbicara tentang penggunaan pembelajaran berpusat peserta didik, dengan aktifitas yang cukup tersedia yang memungkinkan peserta didik belajar dengan guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, buku ini cukup sesuai dengan situasi pembelajaran yang seharusnya sudah menerapkan student center learning. Selain itu, buku ini cukup mendukung peserta didik untuk mengembangkan keterampilan komunikasi mereka

melalui berbagai aktifitas dan praktek berbahasa yang disarankan. Dari lima kriteria buku ini memenuhi semuanya.

Kriteria yang ketujuh yaitu Buku Guru. Tidak adanya buku panduan untuk buku "Symphony 1" ini menyebabkan dari lima kriteria yang ditetapkan untuk kategori ini tidak terpenuhi. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, buku pelajaran yang digunakan di sekolah umum agak berbeda dengan buku pelajaran bahasa Inggris secara umum.

Kriteria yang terakhir atau yg kedelapan adalah Pertimbangan Praktis. Salah satu kategori pertimbangan praktis adalah kemudahan mendapatkan buku pelajaran ini. Hasil evaluasi buku ini menunjukkan bahwa buku ini cukup mudah ditemukan di toko buku. Buku ini memiliki tampilan yang menarik dan dicetak pada kertas yang tebal, sehingga tampaknya tahan lama dan cocok sebagai buku pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, karena buku ini dicetak dengan ilustrasi berwarna dan dicetak pada kertas yang tebal, harganya cukup wajar. Namun, buku ini tidak memiliki alat pembelajaran seperti kaset atau untuk keperluan di laboratorium Bahasa. Buku ini terbatas pada penggunaan dalam pembelajaran kelas, tetapi ada cukup tugas untuk pembelajaran mandiri. Buku "Symphony 1" memenuhi semua empat kriteria.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa buku "Symphony 1" memenuhi kriteria sebesar 73.75%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa buku ajar tersebut dinilai sudah cukup baik atau memadai. Dari delapan kriteria lima diantaranya berada pada kisaran persentase 80 - 100 persen Dimana menurut tabel 1 dinilai baik dengan rincian Tujuan dan Pendekatan 100%, Keahlian 80%, Topik 83.33%, Metodologi 100%, dan Pertimbangan Praktis 100%. Sedangkan 2 kriteria dinilai cukup berada dikisaran persentase 60 – 79 persen yaitu Design dan Susunan 66.67% dan Konten Bahasa 60%. Sementara sisanya satu kriteria dinilai buruk buruk dengan persentase 0% yaitu Buku guru. Jadi, buku ini dapat diadaptasi. Tujuan adaptasi adalah untuk memberikan contoh dan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dengan menggunakan media audio yang sesuai, memberikan representasi etnis yang ada di Indonesia, dan sebagainya. Hal ini juga menunjukkan bahwa guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif lagi dalam membantu peserta didik menjadi lebih komunikatif dengan materi tambahan yang tersedia selain buku pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran online*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Brown, H. D. (2007). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (3th Ed.). New York : Longman
- Cunningsworth. A. (1995). *Choosing your coursebook*. Oxford: Macmillan Heinemann.
- Febraningrum, M. I. N., & Suroso, B. (2023). A Content Analysis of English Textbook “English For Nusantara” for 7 Grade Junior High School in Kurikulum Merdeka. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 13, 145-152.
- Garinger, D. (2002). *Textbook Selection for the ESL Classroom Steps in the Selection Process*. Center for Applied Linguistics,
- Kemendikbudristek (2022). Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran 112. Kemendikbudristek
- Ogan-Bekiroglu, F. (2007). Effects of model-based teaching on pre-service physics teachers’ conceptions of the moon, moon phases, and other lunar phenomena. *International Journal of Science Education*, 29(5), 555-593.
- Rao, K. D. ., Swami, J. A., Vasudevan, P., & Vijayalakshmi. (2022). *Symphony 1 (English Course Book) for Senior High School Grade X*. Quadra
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.
- Suryarini, D. Y. (2020). Evaluasi Buku Teks Bahasa Inggris “Stairway: A Fun and Easy English Book” Grade VI Elementary School. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 33-46.